

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.¹

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, karena dalam pendekatan deskriptif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul dan bukan angka-angka. Penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.

Sugiyono menambahkan dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Biklen, Pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik antara lain:

¹ Umar Sidiq, Moh.Miftachul Khoiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*(Ponorogo:Nata Karya 2019),10.

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.
5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).²

B. Kehadiran Peneliti

1. Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, menetapkan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari temuannya.
2. Hal ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian dan fakta yang ada. Sehingga, data dan hasil penelitian yang diperoleh tidak mengandung unsur rekayasa.
3. Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrumen kunci yang lebih mementingkan proses. Penulis disini berperan aktif dalam menggali sebuah informasi serta mengamati situasi yang ada di lapangan dan mewawancarai informan sesuai objek penelitian.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 15

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis MTs. SA Jabal Nuur

Terletak di desa Duwet, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri Jawa Timur. Adapun batas-batas yang mengelilingi MTs. SA Jabal Nuur adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur : Perumahan warga
- 2) Sebelah Selatan: Pondok Pesantren Jabal Nuur
- 3) Sebelah Barat : Sawah milik warga
- 4) Sebelah Utara : Perumahan warga

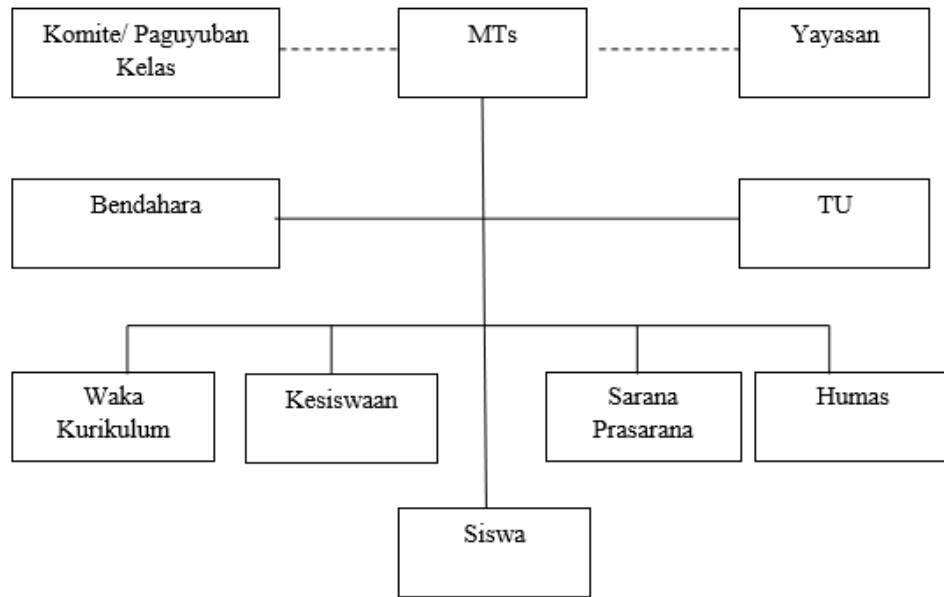
Melihat dari batasan-batasan MTs. SA Jabal Nuur ini dapat di ketahui bahwa letak MTs. SA Jabal Nuur ini terletak di pinggiran sawah yang luas. (Dokumentasi, tanggal 10 Mei 2021)

b. Struktur Organisasi MTs. SA Jabal Nuur

Untuk memperlancar program-program kegiatan agar dapat terorganisasi dengan baik dan berjalan lancar sehingga tercapai tujuan yang diharapkan, maka diperlukan suatu kerjasama dalam sebuah organisasi. Segala kegiatan akan lebih terarah, masing-masing personal dapat kesempatan sesuai tugas-tugasnya sehingga terjalin kerjasama yang baik. Adapun struktur organisasi MTs. SA Jabal Nuur adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Gambar Struktur Organisasi MTs. SA Jabal Nuur



Keterangan:

———— = Garis Perintah

----- = Koordinasi

(Dokumentasi, tanggal 10 Mei 2021)

c. Visi Misi dan Tujuan MTs. SA Jabal Nuur

Berikut visi, misi dan tujuan MTs. SA Jabal Nuur.

Visi : “Cerdas, berprestasi, berahklakul karimah, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan dengan bermanhaj ahlus sunnah wal jama’ah”.

Misi :

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, dan efisien.
- 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- 4) Terwujudnya manajemen madrasah yang tangguh.
- 5) Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Terwujudnya keteladanan peserta didik.
- 7) Terwujudnya aqidah keislaman yang bermanhaj ahlus sunnah wal jama'ah yang kuat.

Tujuan :

Tujuan MTs. SA Jabal Nuur adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadi madrasah unggulan di Duwet, Jawa Timur maupun Nasional.
- 2) Menciptakan lulusan yang unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah berlandaskan keimanan dan ketaqwaan, dengan bermanhaj ahlus sunnah wal jama'ah.
- 3) Mewujudkan target kelulusan 100%.
- 4) Meningkatkan kenaikan jumlah peserta didik yang diterima di MA, SMA atau SMK sebesar 10% setiap tahunnya.
- 5) Menyalurkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. (Dokumentasi, tanggal 7 April 2021).

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021

D. Sumber Data

data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Kemudian sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.

Data utama dari penelitian ini adalah semua data atau informasi yang berasal dari para informan yang dianggap juga mengetahui dan memahami tentang fokus penelitian yang diteliti sebagai halnya Kepala Madrasah, Guru, Tata Usaha, Siswa. Selain itu data penelitian ini juga bersumber dari dokumen yang relevan, foto dan data-data lain yang ada di MTs AS Jabal Nuur

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia

kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³ Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

2. Interview/Wawancara

Interview atau wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh data dalam penelitian. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, dengan wawancara atau interview peneliti bisa menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga yang akan datang.⁴

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan informan, respon, persepsi, peranan, kegiatan dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti.

3. Dokumentas

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

³ Ibid.,226.

⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandnug: CV Alfabeta, 2007), 65.

buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵ Dokumentasi merupakan cara pencarian data dilapangan yang berbentuk gambar, arsip dan data-data tertulis lainnya. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat serta menambah bukti-bukti dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan sebelumnya. Maka, dalam penelitian peneliti harus mencari serta mengambil dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hal itu menjadi keharusan agar data-data tersebut riil adanya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.⁷ Analisis data tersebut meliputi:

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*,(Jakarta:PT Rineka Cipta ,2006) , 135.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,2005) , 89.

⁷ M. Djunaldi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jogjakarta:Ar Ruzz Media). 306.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian.⁸ Jadi pada tahap ini peneliti akan melakukan proses memilih, menggolongkan dan memfokuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus penelitian terhadap data-data yang telah diperoleh/dikumpulkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks hasil analisis peneliti sesuai dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

⁸ Ibid., 307.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang cukup valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁰ Oleh karena itu, dari data yang telah dikumpulkan, peneliti harus memahami secara mendalam dan mengambil inti dari hasil penelitian sehingga kesimpulan penelitian telah ditemukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid, dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya oleh semua pihak. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.¹¹ Dalam perpanjang pengamatan, peneliti lebih memfokuskan pada data yang telah diperoleh, hal demikian untuk memastikan apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila data yang diperoleh sudah benar berarti data yang diperoleh dalam penelitian ini kredibel, dan perpanjang pengamatan dapat diakhiri.
2. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini triangulasi yang

¹⁰ Ibid., 99.

¹¹ Ibid., 122.

digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara antara waka kurikulum , guru kelas, guru mata pelajaran dan siswa di MTs SATU ATAP JABAL NUUR terkait tentang fokus penelitian. adapun triangulasi teknik yaitu dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. *Member Check*, yaitu proses pengecekan data (kesimpulan laporan) yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu berdiskusi dengan pemberi data untuk mencari data-data yang sesuai dengan fakta lapangan melalui wawancara dengan pemberi data.¹² Jadi *member check* ini dilaksanakan peneliti ketika peneliti telah selesai mengumpulkan data dan telah menarik kesimpulan dari data-data tersebut, baru kemudian peneliti datang ke pemberi data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaan terarah dan sistematis maka disusun tahap-tahap penelitian seperti yang dikemukakan Meleong dalam Ghony dan Almansyur, yang

¹² Ibid., 129.

terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.¹³

1. Tahap pra-Lapangan

Adapun dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mempersiapkan diri baik secara fisik, etika dan mental.
- b. Mengadakan observasi langsung dengan melibatkan informan di MTs SA Jabal Nurr sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.
- c. Memasuki lapangan, yaitu dengan mengamati berbagai fenomena mengenai pelaksanaan proses pembelajaran Daring di MTs SA Jabal Nurr, melangsungkan wawancara dengan berbagai informan yang bersangkutan dengan penelitian.
- d. Ikut berperan serta sambil melakukan proses pengumpulan data yang menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.

¹³ M. Djunaldi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan serangkaian proses analisis data, yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data sesuai dengan fokus penelitian, menjabarkannya serta membuat kesimpulan hasil data yang telah diperoleh. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Kemudian data disusun menjadi sebuah laporan hasil penelitian yang dikemas dalam bentuk skripsi dengan mengkonsultasikannya kepada pembimbing skripsi yang telah ditentukan.